

Peran Kepala Sekolah Dalam Membangun Pendidikan Unggul Melalui Inovasi Kepemimpinan Berbasis Teknologi

Muhammad Riadhi Harly¹, Rinaldi², Salfen Hasri³, & Sohiron⁴

harlyriadhi31@gmail.com¹, rinaldi01@admin.sd.belajar.id², salfenhasri@gmail.com³, & sohiron@uin-suska.ac.id⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau^{1,2,3}

Abstrak: Inovasi kepemimpinan memungkinkan inovasi pendidikan yang unggul untuk menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Ini memungkinkan pendidikan yang unggul, efektif, dan efisien. Peneliti akan memberikan penjelasan tentang peran kepala sekolah dasar 044 Tapung dalam menciptakan pendidikan yang unggul melalui inovasi kepemimpinan berbasis teknologi. Penelitian lapangan adalah bagian dari penelitian ini, yang dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Suatu Observasi, dokumentasi, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan sebuah data. Dalam analisis data ini ada sebuah analisis data deduktif yang digunakan, yang berarti teori didasarkan pada data lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yang berarti pengumpulan data di latar alami untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Selain itu, pendekatan studi kasus digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana atau mengapa fenomena tersebut diteliti. Kepala sekolah SDN 044 Karya Indah menggali dan memenuhi ide-ide kreatif dan inovatif untuk memecahkan masalah yang dihadapi sekolah dengan cara; membentuk komite sekolah dalam menangani teknologi, melengkapi sarana dan prasarana sekolah seperti memperbaiki jaringan internet keajaungkauan yang efektif untuk digunakan, dan juga berkelaborasi dengan piha-pihak tertentu dalam menggapai pendidikan yang unggul.

Kata kunci: Kepala Sekolah, Pendidikan Unggul, Kepemimpinan, Teknologi

Abstract: Leadership innovation enables excellent educational innovation and produces professional teachers and educational talent. This allows for first-class, effective and efficient training. The researchers will describe the role of 044 Tapun elementary school principals in creating quality education through technology-based leadership innovation. Fieldwork is part of this research and is conducted as a type of qualitative research. Observation, documentation, and interviews are used to collect data. This data analysis uses deductive data analysis. This means that the theory is based on field data. This study uses a descriptive qualitative research approach. This means collecting data in natural environments in order to interpret phenomena that occur. Additionally, a case study approach is used to answer questions about how or why phenomena are studied. Karya Indah, Director of SDN 044, explores and implements creative and innovative ideas to solve problems facing schools. Formation of a school committee to deal with technology and develop school facilities and infrastructure such as: B.Improve and effectively utilize long-distance internet networks and collaborate with specific stakeholders to achieve better education.

Keywords: Principal, Superior Education, Leadership, Technology

Pendahuluan

Pendidikan, sebagai warisan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan, memiliki peran krusial dalam pembentukan generasi penerus. Proses pendidikan, yang melibatkan guru dan siswa, diatur oleh lembaga pendidikan. Komponen-komponen seperti sistem pengaturan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana menjadi

elemen penting dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Keberhasilan sebuah sekolah sangat dipengaruhi oleh manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, melibatkan guru, staf administrasi, dan masyarakat sekitar.

Dalam konteks ini, Anoraga (2003) menggambarkan kepemimpinan sebagai

kemampuan mempengaruhi orang lain melalui komunikasi, baik langsung maupun tidak langsung, agar mereka sadar dan senang melakukan apa yang diinginkan oleh pemimpinnya. Kepemimpinan pendidikan, oleh karena itu, merujuk pada kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, dan mengarahkan orang lain dalam pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran, untuk menjamin kelancaran kegiatan pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan (Burhanuddin, 2005).

Kepala sekolah, sebagai pemimpin utama dalam sebuah lembaga pendidikan, memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik, staf administrasi, dan guru. Tiga kelompok ini memiliki perbedaan signifikan dalam hal kematangan, latar belakang sosial, motivasi, dan kesadaran tanggung jawab (Puspitasari, 2015).

Di era perkembangan teknologi saat ini, tantangan bagi kepala sekolah tidak hanya sebatas pada pengelolaan administratif sekolah. Kepala sekolah diharapkan untuk menjadi pemimpin yang dapat mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam konteks pendidikan. Kepemimpinan berbasis teknologi menjadi semakin relevan, terutama untuk memastikan bahwa sekolah mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi secara optimal (Muthiah, Adams, & Abdullah, 2021).

Namun, melibatkan teknologi dalam lingkungan sekolah tidak selalu mudah. Kepala sekolah di abad ke-21 diharapkan menjadi panutan dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan proses belajar mengajar, sementara menghadapi berbagai kendala. Oleh karena itu, peran teknologi harus diintegrasikan dalam bidang pendidikan dan manajemen organisasi (Hamzah, Juraime, & Mansor, 2016).

Manajer pendidikan bertanggung jawab atas penerapan teknologi di organisasi mereka dan memiliki peran penting dalam mengarahkan guru untuk menciptakan metode pengajaran yang inovatif. Pemimpin

teknologi juga dapat mendorong penggunaan metode pembelajaran ekstrim, seperti *augmented reality*, *virtual reality*, atau *mobile learning*, untuk mencapai tujuan pembelajaran abad ke-21 (Omar & Ismail, 2020).

Inovasi kepemimpinan berbasis teknologi, yang melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya manusia, dapat membantu kepala sekolah dalam mengubah cara pengajaran dan pembelajaran dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut peran kepala sekolah dalam membangun pendidikan unggul melalui inovasi kepemimpinan berbasis teknologi, dengan fokus pada permasalahan teknologi yang dihadapi dan langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan fenomena pengumpulan data di lingkungan alam. Metode penelitian deskriptif melibatkan peneliti dalam mendeskripsikan objek, fenomena, atau konteks sosial dengan menyusun data dan fakta dalam bentuk kata-kata atau gambar. Laporan penelitian harus mencakup kutipan data lapangan untuk mendukung temuan penelitian kualitatif (Anggito & Setiawan, 2018). Studi kasus, yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan metode mendalam yang mencakup semua informasi relevan tentang satu atau lebih individu, seringkali terkait dengan fenomena psikologis tertentu (Yin). Studi kasus membantu memahami situasi dan perkembangan siswa untuk meningkatkan adaptasi mereka (Fitrah, 2018).

Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara dengan direktur SDN 044 Karya Indah. Tujuan wawancara adalah memperoleh data sesuai dengan judul penelitian, yaitu sejauh mana peran kepala sekolah dalam mengubah atau membangun pendidikan tinggi melalui inovasi

kepemimpinan berbasis teknologi di SDN 044 Karya Indah Tapung. Penelitian ini mencerminkan pendekatan yang tidak hanya menggambarkan fenomena di lapangan, tetapi juga berfokus pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan teknologi.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup analisis mendalam terhadap temuan-temuan utama yang ditemukan dalam penelitian mengenai peran Kepala Sekolah Dasar Negeri 044 Karya Indah Tapung dalam membangun pendidikan unggul melalui inovasi kepemimpinan berbasis teknologi.

Peran Kepala Sekolah Dasar Negeri 044 Karya Indah Tapung dalam Inovasi Kepemimpinan Berbasis Teknologi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Sekolah Dasar Negeri 044 Karya Indah Tapung memiliki peran yang signifikan dalam menerapkan inovasi kepemimpinan berbasis teknologi. Salah satu temuan utama adalah integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam manajemen sekolah. Hal ini mencakup penggunaan aplikasi dan sistem digital untuk administrasi sekolah, pembuatan laporan keuangan secara real-time, dan komunikasi efektif dengan guru dan orangtua.

Seiring dengan perkembangan teknologi, kepemimpinan dalam pendidikan mengalami transformasi signifikan. Kepala Sekolah tidak hanya diharapkan menjadi administrator yang efisien tetapi juga pemimpin yang mampu mengarahkan lembaga pendidikan menuju prestasi yang lebih baik melalui pemanfaatan teknologi. Studi oleh Suryadi (2007) menekankan bahwa kepemimpinan dalam pendidikan harus proaktif dan responsif terhadap perubahan zaman, termasuk integrasi teknologi dalam konteks pembelajaran.

Dalam konteks pemanfaatan teknologi, Yulianto, Siswanto, Indra, dan Al-Kattani (2024) menyatakan bahwa kepemimpinan dalam pendidikan harus mampu menciptakan budaya sekolah yang mendukung inovasi.

Kepala Sekolah perlu menjadi fasilitator perubahan dan mendorong kolaborasi di antara staf sekolah. Penelitian oleh Mubarak, Jayanti, dan Ilmi (2023) menyoroti pentingnya kerjasama dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan kepemimpinan berbasis teknologi dapat menjadi salah satu cara untuk mendorong kolaborasi tersebut.

Referensi penelitian sebelumnya, seperti penelitian oleh Irwanto, Susrianingsih, Habibi, dan Ardat (2023), mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam manajemen sekolah dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam administrasi, kepala sekolah dapat fokus pada aspek-aspek penting pembangunan pendidikan.

Selain itu, Kepala Sekolah juga memainkan peran kunci dalam mendorong inovasi teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan dukungan dan pelatihan kepada guru, Kepala Sekolah menciptakan lingkungan yang merangsang kreativitas dan pemahaman mendalam terhadap potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

penelitian sebelumnya oleh Amelia (2023), menyoroti pentingnya dukungan kepemimpinan terhadap pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran. Kepala Sekolah Dasar Negeri 044 Karya Indah Tapung menunjukkan peran aktifnya dalam memberikan sumber daya dan dukungan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan teknologi mereka.

Dampak Inovasi Kepemimpinan Berbasis Teknologi terhadap Mutu Pendidikan

Temuan penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang dampak positif inovasi kepemimpinan berbasis teknologi yang diterapkan oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri 044 Karya Indah Tapung terhadap mutu pendidikan. Pertama, adanya integrasi teknologi dalam manajemen sekolah meningkatkan efisiensi operasional. Proses administrasi yang lebih cepat dan akurat

memberikan Kepala Sekolah waktu lebih banyak untuk fokus pada pengembangan program akademik dan strategi pembelajaran.

Referensi dari penelitian oleh Hasibuan, Armanila, Siregar, Widayanti, dan Harahap (2023) mengindikasikan bahwa efisiensi administratif yang ditingkatkan dapat membawa dampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kepala Sekolah Dasar Negeri 044 Karya Indah Tapung menjadi contoh bagaimana teknologi dapat menjadi alat untuk mempercepat dan menyederhanakan proses administrasi.

Kedua, inovasi kepemimpinan berbasis teknologi juga memengaruhi motivasi guru dan siswa. Kepala Sekolah yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran menciptakan lingkungan di mana guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Damayanti, dan Nuzuli (2023), yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

Dengan memanfaatkan teknologi, Kepala Sekolah Dasar Negeri 044 Karya Indah Tapung berhasil menciptakan atmosfer pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan. Guru dapat mengakses berbagai sumber belajar online dan menggunakan platform kolaborasi untuk meningkatkan interaksi di antara siswa.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menyoroti pentingnya peran kepemimpinan dalam menghadapi tantangan zaman, terutama dalam konteks pemanfaatan teknologi. Penelitian oleh Murwantini (2017) menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat membentuk budaya sekolah yang adaptif terhadap perubahan teknologi.

Dalam konteks Indonesia, penelitian oleh Yaminah, Rukmana, Mariyam, Armila, Mujahidin, dan Khaerul (2023) menggarisbawahi peran kepala sekolah dalam mengelola transformasi digital di sekolah-sekolah. Dengan merujuk pada temuan tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut

tentang aplikasi konkret dari inovasi kepemimpinan berbasis teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi signifikan untuk pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah dan distrik. Kepala Sekolah Dasar Negeri 044 Karya Indah Tapung telah membuktikan bahwa inovasi kepemimpinan berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi administratif, memotivasi staf sekolah, dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Rekomendasi untuk pemangku kepentingan pendidikan, termasuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, adalah untuk mendukung inisiatif-inisiatif serupa di sekolah-sekolah lain. Memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada kepala sekolah dan guru dalam pemanfaatan teknologi, serta menyediakan dukungan infrastruktur yang memadai, akan membantu mewujudkan potensi penuh inovasi kepemimpinan berbasis teknologi.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa Kepala Sekolah Dasar Negeri 044 Karya Indah Tapung memainkan peran yang signifikan dalam membentuk pendidikan unggul melalui inovasi kepemimpinan berbasis teknologi. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah ini memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pendidikan di era digital ini. Dengan pemanfaatan teknologi, administrasi sekolah menjadi lebih efisien, pembelajaran menjadi lebih relevan, dan komunikasi antarstakeholder menjadi lebih efektif.

Pentingnya peran kepala sekolah dalam memimpin inovasi berbasis teknologi juga mendapat dukungan dari temuan penelitian terdahulu. Implikasi dari penelitian ini mencakup kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih mendukung pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya peran kepala sekolah dalam

menghadapi era teknologi dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan unggul di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68-82.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Anoraga, P. (2003). *Psikologi Kepemimpinan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Burhanuddin, Y. (2005). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teknologi Komunikasi Dalam Pengajaran Metode Pendidikan Tradisional di Sekolah Dasar. *Journal Of Scientech Research and Development*, 5(1), 208-219.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Suka Bumi: Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Hamzah, M. I. M., Juraimie, F., & Mansor, A. N. (2016). Malaysian Principals' Technology Leadership Practices and Curriculum Management. *Creative Education*, 7(07), 922-930.
- Hasibuan, I. A., Armanila, A., Siregar, S., Widayanti, R., & Harahap, H. S. (2023). Analisis Implementasi Administrasi Pendidikan Dengan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi di Paud. *Capitalis: Journal of Social Sciences*, 1(1), 155-162.
- Irwanto, I., Susrianiingsih, S., Habibi, H., & Ardat, A. (2023). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah: Analisis Tentang Model dan Implementasinya. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 162-174.
- Lahagu, A., & Hidayat, D. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Kristen. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 35-44.
- Mubarok, M. Z., Jayanti, A. W. D., & Ilmi, M. (2023). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Servant Leadership (Studi Kasus di MI Darul Hikmah Prasung Buduran Sidoarjo). *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 4(1), 1-17.
- Murwantini, S. (2017). Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan di Sekolah Menengah Kejuruan Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Taman Vokasi*, 5(2), 196-202.
- Muthiah, V., Adams, D., & Abdullah, Z. (2021). Teachers'organizational Commitment In International Schools: Does Distributed Leadership Make A Difference?. *MOJEM: Malaysian Online Journal of Educational Management*, 9(2), 1-17.
- Omar, M. N., & Ismail, S. N. (2020). Mobile Technology Integration in the 2020s: The Impact of Technology Leadership in The Malaysian Context. *Universal Journal of Educational Research*, 8(5), 1874-1883.
- Puspitasari, N. (2015). Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Study Kasus SMK Batik 1 Surakarta). *Jurnal Informa: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29-36.
- Sagala, S. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2007). Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 8(2), 83-98.
- Yaminah, D., Rukmana, A., Mariyam, L., Armila, N., Mujahidin, M., & Khaerul, K. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Islam di Era Transformasi Digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(1), 47-59.

Yulianto, T., Siswanto, N. D., Indra, H., & Al-Kattani, A. H. (2024). Analisis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada

Lembaga Pendidikan. *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1349-1358.